# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topik mengenai pengaruh dari solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham.

**1. Ahmed Imran Hunjra, *et al.* (2014)**

Penelitan yang dilakukan oleh Ahmed Imran Hunjra, *et al*. Adalah *"Impact of Dividend Policy, Earning per Share, Return on Equity, Profit after Tax on Stock Prices"*. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh hasil *Dividend Policy, Earning per Share, Return on Equity, Profit after Tax* pada harga saham di Pakistan. Sampel yang digunakan sebanyak 63 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Karachi periode 2006-2011. Penelitian ini menggunakan metode regresi kuadrat terkecil diterapkan pada data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Dividend Policy* berpengaruh signifikan. *Profit after Tax* dan *Earning per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan *Return on Equity* positif tidak signifikan.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1) Variabel independen yang digunakan adalah *Earning per Share*.
2) Variabel dependen yang digunakan adalah Harga saham.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1) Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah *Dividend Policy, Earning Per Share, Return on Equity, Profit after Tax.* Sedangkan, pada penelitian ini varibel indenpennya menggunakan *Earning per Share, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin.*
2) Periode penelitian terdahulu pada tahun 2006-2011, sedangkan penelitian ini pada tahun 2014-2018.
3) Jenis sampel perusahaan yang digunakan penelitian terdahulu pada perusahaan di sektor *non finansial*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan LQ45.
4) Populasi yang digunakan objek penelitian terdahulu adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Karachi, sedangkan pada penelitian ini perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**2. Christine Dwi Karya Susilawati (2012)**

Penelitian yang dilakukan oleh Christine Dwi Karya Susilawati adalah "Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan kinerja keuangan dalam likuiditas *(Current Ratio)*, solvabilitas *(Debt to Equity Ratio)* dan profitabilitas *(Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per Share)* terhadap indeks harga saham LQ45 periode 2006-2009. Sampel yang digunakan sebanyak 19

perusahaan LQ45. Penelitian ini menggunakan metode pengujian hipotesis dan diproses melalui metode regresi linear tunggal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas *(Current Ratio)* tidak berpengaruh signifikan sedangkan, solvabilitas *(Debt to Equity Ratio)* berpengaruh negatif signifikan dan profitabilitas *(Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per Share)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1) Variabel independen yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Earning per Share.*
2) Variabel dependen yang digunakan adalah Harga saham.
3) Jenis sampel perusahaan yang digunakan adalah perusahaan LQ45.
4) Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di BEI.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1) Periode penelitian terdahulu pada tahun 2006-2009, sedangkan penelitian ini pada tahun 2014-2018.
2) Variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Sedangkan, penelitian ini menggunakan variabel solvabilitas dan profitabilitas.

**3. Jojor Gustmainar dan Mariani (2018)**

Penelitian yang dilakukan oleh Jojor Gustmainar dan Mariani adalah "Analisis Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return on Investment,* dan *Earning per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45

yang terdaftar di BEI 2010-2016*"*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh antara *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return on Invesment dan Earning per Share* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan selama tahun 2010-2016. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 perusahaan LQ45 yang diambil melalui metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Gross Profit Margin* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap saham dan *Earning per Share* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Current Ratio* dan *Return on Invesment* tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1) Variabel independen yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio, Earning per Share.*
2) Variabel dependen yang digunakan adalah Harga saham.
3) Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di BEI.
4) Jenis sampel perusahaan yang digunakan adalah perusahaan LQ45.
5) Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*.
6) Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1) Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return on Invesment dan*

*Earning per Share*. Sedangkan, pada penelitian ini varibel indenpennya menggunakan *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin.*

2) Periode penelitian terdahulu pada tahun 2010-2016, sedangkan penelitian ini pada tahun 2014-2018.

**4. Martina Rut Utami dan Arif Darmawan (2018)**

Penelitian yang dilakukan Martina Rut Utami dan Arif Darmawan adalah *"Effect of Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share and Market Value Added on Stock Prices in Sharia Indonesia Index".* Tujuan penelitan ini untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share, Market Value* terhadap harga saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam indeks saham syariah Indonesia. Sampel dalam penelitian ini 53 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016. Metode yang digunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukan EPS dan MVA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sedangkan DER, ROA dan ROE berpengaruh negatif.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1) Variabel independen yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio, Earning per Share.*
2) Variabel dependen yang digunakan adalah Harga saham.
3) Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di BEI.
4) Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1) Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah. *Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Earning per Share, Market Value*. Sedangkan, pada penelitian ini varibel indenpennya menggunakan *Earning per Share, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin.*
2) Periode penelitian terdahulu pada tahun 2012-2016, sedangkan penelitian ini pada tahun 2014-2018.
3) Jenis sampel perusahaan yang digunakan penelitian terdahulu pada perusahaan indeks saham syariah Indonesia, sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan LQ45.

**5. Rahmalia Nurhasanah (2014)**

Penelitian yang dilakukan Rahmalia Nurhasanah adalah "Pengaruh *Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS*) Terhadap Harga Saham (Survei pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI 2007-2011)". Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset, Retrun on Equity dan Earning per Share* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2011. ROA, ROE, EPS dan harga saham diukur dengan melihat didalam laporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2007-2011. Sampel dalam penelitian ini 11 perusahaan yang terdaftar di LQ45, metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Serta ROE dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1) Variabel independen yang digunakan adalah *Earning per Share.*
2) Variabel dependen yang digunakan adalah Harga saham.
3) Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di BEI.
4) Jenis sampel perusahaan yang digunakan adalah perusahaan LQ45.
5) Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1) Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah *Return on Asset, Retrun on Equity dan Earning per Share*. Sedangkan, pada penelitian ini varibel indenpennya menggunakan *Earning per Share, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin.*
2) Periode penelitian terdahulu pada tahun 2007-2011, sedangkan penelitian ini pada tahun 2014-2018.

**6. Rescyana Putri Hutami (2012)**

Penelitian yang dilakukan Rescyana Putri Hutami adalah "Pengaruh *Dividend Per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2006-2010*".* Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga menggunakan analisis regresi linier sederhana, sedangkan untuk pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Dividend per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1) Variabel independen yang digunakan adalah *Net Profit Margin*.
2) Variabel dependen yang digunakan adalah Harga saham.
3) Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di BEI.
4) Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*.
5) Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1) Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah *Dividend Per Share, Return on Equity, Net Profit Margin.* Sedangkan, pada penelitian ini varibel indenpennya menggunakan *Earning per Share, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin.*
2) Periode penelitian terdahulu pada tahun 2006-2010, sedangkan penelitian ini pada tahun 2014-2018.
3) Jenis sampel perusahaan yang digunakan penelitian terdahulu pada perusahaan industri manufaktur, sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan LQ45.

**7. Yustina Wahyu Cahyaningrum dan Tiara Widya Antikasari (2017)**

Penelitian yang dilakukan oleh Yustina Wahyu Cahyaningrum dan Tiara Widya Antikasari adalah "Pengaruh *Earning per Share, Price to book Value, Return on Asset,* dan *Return on Equity* terhadap harga saham sektor keuangan". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh EPS, PBV, ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI dengan

periode pengamatan selama tahun 2010-2014. Sampel dalam penelitian ini 237 perusahaan sektor keuangan diambil melalui metode *purposive sampling*. Analisis data ini digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel EPS, PBV, ROA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1) Variabel independen yang digunakan adalah *Earning per Share*.
2) Variabel dependen yang digunakan adalah Harga saham.
3) Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di BEI.
4) Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*.
5) Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1) Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu *Earning per Share, Price to book Value, Return on Asset,* dan *Return on Equity*. Sedangkan, pada penelitian ini varibel indenpennya menggunakan *Earning per Share, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin.*
2) Periode penelitian terdahulu pada tahun 2010-2014, sedangkan penelitian ini pada tahun 2014-2018.
3) Jenis sampel perusahaan yang digunakan penelitian terdahulu pada perusahaan di sektor keuangan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan LQ45.

**8. Nurjanti Takarini dan Hamidah Hendrarini (2011)**

Penelitian yang dilakukan oleh adalah Nurjanti Takarini dan Hamidah Hendrarini "Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdafta di Jakarta *Islamic Index*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan kinerja keuangan dalam *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per Share* terhadap Jakarta *Islamic Index* periode 2005-2008. Sampel yang digunakan sebanyak 15 perusahaan diambil melalui metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode pengujian hipotesis dan di proses melalui metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per Share* tidak berpengaruh signifikan sedangkan, *Quick Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1) Variabel independen yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Earning per Share*.
2) Variabel dependen yang digunakan adalah Harga saham.
3) Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*.
4) Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.
5) Populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di BEI.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1) Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per Share.* Sedangkan, pada penelitian ini varibel indenpennya menggunakan *Earning per Share, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin.*
2) Periode penelitian terdahulu pada tahun 2005-2008, sedangkan penelitian ini pada tahun 2014-2018.
3) Jenis sampel perusahaan yang digunakan penelitian terdahulu pada perusahaan di Jakarta *Islamic Index*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan LQ45.

**Tabel 2.1**
**TABEL PENELITIAN TERDAHULU**

| No. | Peneliti | Variabel Dependen | Variabel indenpen | Sampel | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Ahmed I. H., Muh. Shahzad I., Muh. Irfan C., Sabih ul Hasan dan Umer Mustafa (2014) | **HARGA SAHAM** | *Dividend Policy*, EPS, ROE, *Profit after Tax* | Perusahaan di sektor *non-financial* yang terdaftar di Bursa Efek Karachi | *Dividend Policy* berpengaruh signifikan *Profit after Tax* dan EPS berpengaruh (+)signifikan dan ROE (+) tidak signifikan. |
| 2 | Christine Dwi Karya Susilawati (2012) | | Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Profitabilitas (ROA, ROE, NPM dan EPS) | Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI | DER (-) signifikan dan ROA, ROE, NPM, EPS berpengaruh (+) signifikan |
| 3 | Jojor Gustmainar dan Mariani (2018) | | CR, DER, GPM, ROI dan EPS | Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI | DER, GPM (-) dan EPS (+) signifikan |
| 4 | Martina Rut Utami dan Arif Darmawan (2019) | | DER, ROA, ROE, EPS dan MVA | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia. | EPS dan MVA (+) signifikan. sedangkan DER, ROA dan ROE (-) |
| 5 | Rahmalia Nurhasanah (2014) | | ROA, ROE dan EPS | Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI | ROA tidak berpengaruh signifikan. |
| 6 | Rescyana Putri Hutami (2012) | | DPS, ROE dan NPM | Perusahaan Industri Manufaktur yang terdaftar di BEI | DPS, ROE dan NPM (+) signifikan. |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 7 | Yustina Wahyu C. dan Tiara Widya Antikasari (2017) | **HARGA SAHAM** | EPS, PBV, ROA dan ROE | Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI | EPS, PBV, ROA dan ROE (+) signifikan terhadap saham. |
| 8 | Nurjanti Takarini dan Hamidah Hendrarini (2011) | | QR,DER,ROE,NPM,EPS | Perusahaan yang terdaftar di JII | DER, ROE, NPM, EPS tidak signifikan, sedangkan QR positif signifikan. |

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

## 2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori yang digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang digunakan peneliti sebagai dasar untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan mengenai Harga saham.

### 2.2.1 Harga saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di bursa pada periode tertentu oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga pasar yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar merupakan harga penutupannya (*closing prices*) (Sunariyah, 2011). Jika para pemegang saham merasa kurang puas atas kinerja dan manajemen perusahaan dari saham yang telah dibeli maka para pemegang saham dapat menjual saham tersebut kemudian beralih investasi pada perusahaan lain. Harga saham dibedakan menjadi 3 yaitu:

1. Harga nominal

   Harga yang ditetapkan emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkannya dan besarnya harga nominal tergantung emiten.

2. Harga perdana

   Harga sebelum harga saham yang dicatat dibursa. Besarnya harga perdana tergantung pada persetujuan antara emiten dan penjamin emisi. Harga perdana

ini digunakan untuk menentukan nilai dasar didalam perhitungan indeks harga saham.

3. Harga pasar

   Harga jual saham antara investor yang satu dengan investor yang lain setelah dicatat dibursa. Harga pasar tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran dipasar skunder. Harga pasar yang paling mudah ditetntukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar merupakan harga penutupannya.

### 2.2.2 *Signaling theory*

*Signaling theory* adalah teori yang mengemukkan mengenai naik turunnya harga saham di pasar, sehingga berpengaruh terhadap keputusan investor. Menurut Scott (2012, p. 475), teori sinyal menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaan akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada pemegang saham ketika perusahaan tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pelaporan dengan mengirimkan laporan keuangan tahunan. Tanggapan investor terhadap sinyal positif dan negatif relatif mempengaruhi kondisi pasar, mereka akan bereaksi dengan berbagai cara dalam menanggapi sinyal tersebut.

Jika sinyal diberikan perusahaan tersebut positif, maka perusahaan memperoleh keuntungan berupa kepercayaan para investor untuk menanamkan sebagian dananya, serta citra perusahaan akan semakin baik dikalangan pemegang saham dengan

membaiknya kinerja perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan memberikan sinyal negatif melalui laporan keuangan tahunan, maka para investor enggan untuk menanamkan sebagian dananya, hal ini menyebabkan adanya perubahan harga saham di BEI yang semula membaik menjadi buruk. *Signalling theory* dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas (NPM dan EPS) terhadap harga saham.

### 2.2.3 *Trade-off Theory*

*Trade-off theory* adalah teori yang menjelaskan keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan yang ditimbulkan dari akibat penggunaan utang. Penggunaan utang dalam sumber pendanaan mempunyai manfaat seperti dapat mengurangi jumlah pembayaran pajak. Karena beban bunga tetap yang ditimbulkan dari utang berbeda dengan pembayaran deviden yang tidak dapat mengurangi pembayaran pajak. Pengurangan pajak dilakukan untuk kepentingan perusahaan dan menguntungkan untuk perusahaan dalam penerapan utang. Penggunaan utang dalam suatu perusahaan akan menaikkan laba. Namun pada titik tertentu penggunaan utang dapat menurunkan laba karena, adanya pengaruh biaya kepailitan dan biaya bunga yang ditimbulkan dari penggunaan utang (Sukmayanti & Triaryati, 2018). *Trade-off theory* dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh solvabilitas (DER) terhadap harga saham.

### 2.2.4 Solvabilitas

Solvabilitas yaitu menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh

perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Solvabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.

***1. Debt to Equity Ratio***

Menurut Sugiyono (2009, p. 71) menyatakan, bahwa rasio ini menunjukan perbandingan hutang dan modal. Rasio ini merupakan salah satu rasio penting karena berkaitan dengan masalah *tranding on equity*, yang dapat memberikan pengaruh positif dan negatif rentabilitas modal sendiri dan perusahaan tersebut. Perbandingan antara total kewajiban (total utang) dengan total modal sendiri (*Equity*). Rasio ini menunjukkan jaminan yang diberikan modal sendiri atas utang yang diterima perusahaan. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan yang dimasukkan ke perusahaan.

Untuk mengukur *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{total\ utang}{ekuitas} x100\% \ \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots (1)$$

**2.2.5 Profitabilitas**

Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

***1. Net Profit Margin***

*Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan, semakin besar NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga

akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukan beberapa presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko. Hasil dari perhitungan mencerminkan keuntungan netto per rupiah penjualan. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Untuk mengukur *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{penjualan}\ x\ 100\% \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots (2)$$

***2. Earning per Share***

Menurut Tandelilin (2010, p. 373) *Earning per Share* adalah laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagikan dengan jumlah lembar saham perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa EPS adalah jumlah keuntungan dari setiap lembar saham yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga dapat memberikan informasi bagi calon investor sebagai bahan pertimbangan.

Untuk mengukur *Earning per Share* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$EPS = \frac{laba\ bersih}{jumlah\ saham} \quad \text{.....} \ (3)$$

### 2.2.6 Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga saham

Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Dalam penelitian ini solvabilitas menggunakan alat ukur *Debt to Equity Ratio*. DER merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin utang dengan modal sendiri.

*Debt to Equity Ratio* diperhatikan oleh investor karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya. Jika hutang perusahaan ditujukan untuk membiayai tujuan produktif maka perusahaan itu mampu memaksimalkan penggunakan hutang untuk meningkatkan laba dengan baik. Sehingga menarik para investor untuk menanamkan dananya dan berdampak pada meningkatnya harga saham. Artinya, semakin tinggi DER maka semakin tinggi pula harga saham. Hal ini sesuai pada hasil penelitian Ircham, *et al.* (2014), menyatakan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Sebaliknya, jika hutang perusahaan ditujukan untuk membiayai tujuan konsumtif maka semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* dan semakin rendah harga saham. DER yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan

perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Jika suatu perusahaan menanggung beban hutang yang tinggi melebihi modal yang dimiliki. Maka harga saham suatu perusahaan akan menurun. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Suharno (2016) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

### 2.2.7 Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga saham

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *Net Profit Margin* dan *Earning per Share.*

**1. *Net Profit Margin***

*Net Profit Margin* melaporkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari tingkat penjualan tertentu serta kemampuan perusahaan yang baik dalam menekan biaya-biaya operasionalnya. Semakin besar NPM menunjukkan kinerja perusahaan yang produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar NPM maka dianggap semakin baik kemampuan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan Satriya & Wahyudi (2017) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sama hal nya dengan Hutami (2012) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel NPM

berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka akan semakin tinggi pula harga saham dan sebaliknya semakin rendah nilai *Net Profit Margin* maka harga saham juga semakin rendah.

**2. *Earning per Share***

*Earning per share* atau yang disebut juga sebagai laba per saham merupakan rasio keuangan yang mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh per lembar saham yang beredar. EPS ini merupakian jumlah uang yang akan diterima oleh para pemegang saham atas setiap lembar saham yang dimilikinya saat pembagian keuntungan saham yang beredar pada akhir tahun.

EPS menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Ukuran tingkat keuntungan antara perusahaan yang satu dengan yang lain bisa saja berbeda. EPS pada perusahaan yang lebih besar tidak akan sama dengan perusahaan yang lebih kecil. Bisa jadi EPS pada perusahaan yang lebih kecil justru lebih tinggi dari perusahaan skala besar. Hal ini disebabkan oleh jumlah saham yang beredar pada masing-masing perusahaan.

Semakin banyak jumlah saham yang beredar akan mempengaruhi tingkat atau besar laba per lembarnya. Sebab, keuntungan perusahaan akan dibagikan ke seluruh lembar saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Jadi umumnya adalah semakin tinggi EPS maka harga saham juga ikut meningkat. EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil meningkatkan kemakmuran investor dan hal ini akan mendorong investor untuk menambah jumlah

modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian Gusmainar & Mariani (2018) juga mendukung teori tersebut dimana *Earning per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat dikaitkan antara Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio)* dan Profitabilitas (*Net Profit Margin* dan *Earning per Share*) terhadap Harga Saham dengan kerangka pemikiran sebagai berikut:

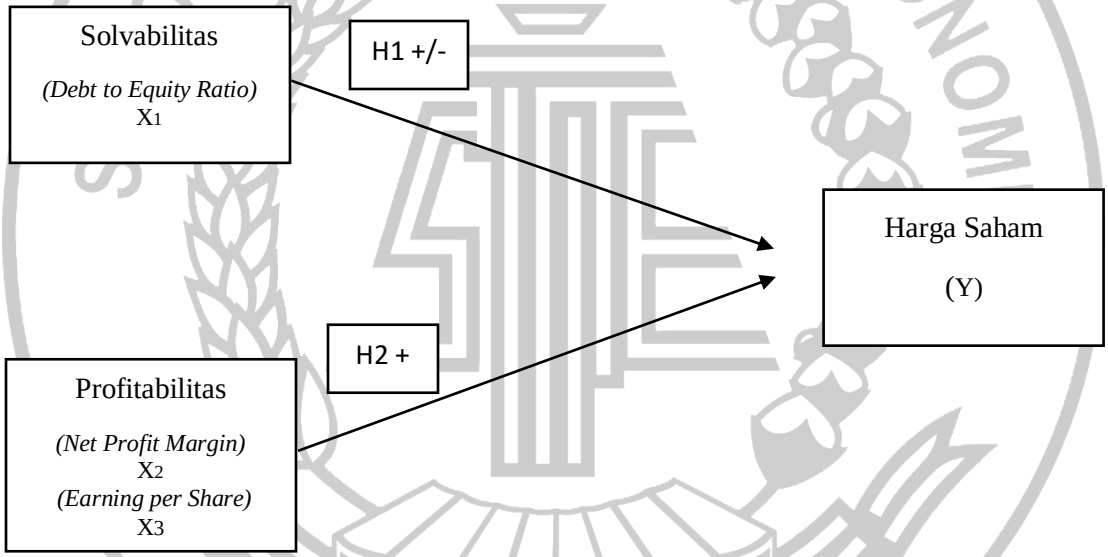


## 2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

H1 :Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

H2 :Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* dan *Earning per Share* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE
PERBANAS